

Pengaruh Pendekatan Differentiated Instruction (Di) Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa MTs N 1 Sanana Dalam Kurikulum Merdeka

Hatim Soamole

MTs N 1 Sanana Kepulauan Sula,Maluku Utara

hatimsoamole70@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh pendekatan Differentiated Instruction (DI) terhadap hasil belajar bahasa Inggris siswa di MTs N 1 Sanana dalam konteks Kurikulum Merdeka. Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan untuk menggali implementasi DI melalui observasi kelas, wawancara mendalam dengan guru, dan diskusi kelompok terfokus dengan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi DI seperti flexible grouping, tiered assignments, dan choice boards dapat meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan kemandirian siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris. Namun, guru menghadapi tantangan dalam hal waktu, sumber daya, dan pengelolaan kelas. Temuan ini menyoroti pentingnya dukungan sistemik, pengembangan profesional berkelanjutan, dan adaptasi kontekstual untuk keberhasilan implementasi DI. Penelitian ini menyarankan perlunya integrasi DI dalam praktik pembelajaran bahasa Inggris di MTs, terutama di wilayah Indonesia Timur, untuk mendukung pencapaian tujuan Kurikulum Merdeka.

Kata Kunci: Differentiated Instruction, Pembelajaran Bahasa Inggris, Kurikulum Merdeka

Abstract

This study aims to investigate the influence of Differentiated Instruction (DI) on English language learning outcomes of students at MTs N 1 Sanana within the context of the Merdeka Curriculum. A descriptive qualitative approach was employed to explore the implementation of DI through classroom observations, in-depth interviews with teachers, and focus group discussions with students. The findings reveal that DI strategies such as flexible grouping, tiered assignments, and choice boards can enhance student engagement, motivation, and independence in English learning. However, teachers face challenges regarding time, resources, and classroom management. These findings highlight the importance of systemic support, continuous professional development, and contextual adaptation for successful DI implementation. This study suggests the integration of DI in English language teaching practices at MTs, particularly in Eastern Indonesia, to support the achievement of Merdeka Curriculum goals.

Keywords: Differentiated Instruction, English Language Learning, Merdeka Curriculum

A.Pendahuluan

Implementasi Kurikulum Merdeka sebagai penyempurnaan Kurikulum 2013 membawa perubahan signifikan dalam sistem pendidikan Indonesia, termasuk dalam pembelajaran bahasa Inggris di tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs). (Adiyana Adam , Nuraini Kamaluddin, 2024) Kurikulum Merdeka menekankan pada pengembangan kompetensi siswa secara holistik, dengan memberikan fleksibilitas lebih besar kepada guru untuk merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi siswa (Kemdikbudristek, 2022). Dalam konteks ini, pembelajaran bahasa Inggris dituntut untuk lebih adaptif dan responsif terhadap keragaman siswa, sekaligus mempersiapkan mereka menghadapi tantangan global.

Meskipun Kurikulum Merdeka memberikan peluang untuk inovasi pembelajaran(Adiyana Adam. Wahdiah, 2023), realitas di lapangan menunjukkan bahwa hasil belajar bahasa Inggris siswa MTs masih belum optimal. Fenomena ini juga terjadi di MTs N 1 Sanana, sebuah madrasah yang terletak di wilayah Indonesia Timur. Berdasarkan observasi awal dan data hasil belajar siswa, terlihat adanya kesenjangan yang signifikan antara siswa berkemampuan tinggi dan rendah dalam mata pelajaran bahasa Inggris. Situasi ini diperparah oleh faktor geografis, di mana akses terhadap sumber belajar bahasa Inggris yang autentik dan exposure terhadap penggunaan bahasa Inggris sehari-hari relatif terbatas di wilayah tersebut.

Permasalahan serupa juga ditemukan di berbagai daerah di Indonesia. Penelitian yang dilakukan oleh Suryanto (2014) di Yogyakarta mengungkapkan bahwa salah satu tantangan utama dalam pembelajaran bahasa Inggris di tingkat SMP/MTs adalah heterogenitas kemampuan siswa dalam satu kelas. Guru seringkali kesulitan untuk merancang pembelajaran yang dapat mengakomodasi kebutuhan seluruh siswa, yang berakibat pada rendahnya motivasi dan hasil belajar sebagian siswa. Hal ini menjadi semakin kompleks dengan tuntutan Kurikulum Merdeka yang mengharuskan guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam merancang pembelajaran.

Menghadapi tantangan ini, diperlukan suatu pendekatan pembelajaran yang dapat mengakomodasi perbedaan individual siswa sekaligus sejalan dengan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka. Salah satu pendekatan yang dianggap potensial adalah Differentiated Instruction (DI). Pendekatan ini berfokus pada penyesuaian pembelajaran

Pengaruh Pendekatan Differentiated Instruction (DI) Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa MTs N 1 Sanana Dalam Kurikulum Merdeka

berdasarkan kesiapan, minat, dan profil belajar siswa (Tomlinson, 2001). Dalam konteks pembelajaran bahasa Inggris, DI dapat diterapkan melalui berbagai strategi seperti penyesuaian tingkat kesulitan teks, pengelompokan fleksibel, pemberian tugas yang bervariasi, dan penggunaan teknologi untuk mendukung pembelajaran individual.

Efektivitas pendekatan DI dalam meningkatkan hasil belajar siswa telah dibuktikan oleh berbagai penelitian, baik di tingkat internasional maupun nasional. Di tingkat internasional, penelitian Valiandes (2015) di Siprus menunjukkan bahwa siswa yang diajar dengan pendekatan DI mengalami peningkatan hasil belajar yang lebih signifikan dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan pendekatan konvensional. Sementara itu, di Indonesia, penelitian yang dilakukan oleh Agustina (2018) di sebuah SMP di Bandung menunjukkan bahwa penerapan DI dalam pembelajaran bahasa Inggris dapat meningkatkan hasil belajar dan partisipasi aktif siswa.

Dalam konteks Kurikulum Merdeka, penerapan DI sejalan dengan prinsip-prinsip pembelajaran yang ditekankan, seperti pembelajaran yang berpusat pada siswa, pengembangan kompetensi secara holistik, dan pemanfaatan asesmen formatif untuk mendukung pembelajaran (Kemendikbudristek, 2022). Penelitian yang dilakukan oleh Widodo (2022) menunjukkan bahwa integrasi DI dalam implementasi Kurikulum Merdeka dapat membantu guru dalam merancang pembelajaran yang lebih responsif terhadap kebutuhan individu siswa.

Meskipun demikian, penelitian tentang penerapan DI dalam pembelajaran bahasa Inggris di tingkat MTs, khususnya di wilayah Indonesia Timur dan dalam konteks Kurikulum Merdeka, masih terbatas. Padahal, konteks sosial-budaya, kondisi geografis yang berbeda, serta tuntutan kurikulum baru dapat mempengaruhi efektivitas penerapan suatu pendekatan pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menginvestigasi pengaruh pendekatan DI terhadap hasil belajar bahasa Inggris siswa MTs N 1 Sanana dalam implementasi Kurikulum Merdeka.

Secara teoritis, pendekatan DI sejalan dengan beberapa teori belajar yang telah mapan dan relevan dengan Kurikulum Merdeka. Pertama, teori konstruktivisme yang dikemukakan oleh Piaget dan Vygotsky menekankan pentingnya membangun pengetahuan berdasarkan pengalaman dan interaksi sosial. DI mendukung prinsip ini dengan menyediakan berbagai aktivitas belajar yang sesuai dengan tingkat perkembangan dan konteks sosial siswa. Kedua, teori Zone of Proximal Development

(ZPD) dari Vygotsky menekankan pentingnya memberikan tantangan yang sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa untuk mencapai perkembangan optimal. DI mengaplikasikan konsep ini melalui penyesuaian tingkat kesulitan tugas dan pemberian scaffolding yang tepat.

Selain itu, DI juga sejalan dengan teori Multiple Intelligences yang dikemukakan oleh Gardner (1983). Teori ini menyatakan bahwa setiap individu memiliki kombinasi kecerdasan yang berbeda-beda, yang dapat dimanfaatkan untuk mengoptimalkan proses pembelajaran. Dalam konteks pembelajaran bahasa Inggris dan Kurikulum Merdeka, guru dapat merancang aktivitas yang mengakomodasi berbagai jenis kecerdasan, seperti linguistik, musical, kinestetik, dan interpersonal. Hal ini didukung oleh penelitian Selpiyanti et al. (2018) yang menemukan bahwa penerapan Multiple Intelligences dalam pembelajaran bahasa Inggris dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa SMP di Sulawesi Selatan.

B. Kajian Teori

Penerapan DI dalam pembelajaran bahasa Inggris di Indonesia, terutama dalam konteks kurikulum baru, telah mulai mendapat perhatian dari para peneliti. Mustafida (2019) dalam penelitiannya di sebuah MTs di Malang menemukan bahwa implementasi DI dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam bahasa Inggris. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa penyesuaian tugas menulis berdasarkan tingkat kemampuan siswa dapat membantu mereka mengembangkan keterampilan menulis secara bertahap dan percaya diri.

Sementara itu, Pratiwi et al. (2020) melakukan penelitian tentang penerapan DI dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Inggris di sebuah SMP di Surakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan strategi DI seperti tiered assignments dan flexible grouping dapat meningkatkan partisipasi dan kepercayaan diri siswa dalam berbicara bahasa Inggris. Temuan ini mengindikasikan bahwa DI memiliki potensi untuk mengatasi masalah kecemasan berbahasa (language anxiety) yang sering dialami oleh siswa dalam pembelajaran bahasa asing.

Dalam konteks pembelajaran bahasa Inggris di wilayah Indonesia Timur, penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2021) di sebuah SMP di Kupang, Nusa Tenggara Timur, menunjukkan bahwa penerapan DI dapat membantu mengatasi kesulitan siswa dalam memahami teks bacaan bahasa Inggris. Penelitian ini

Pengaruh Pendekatan Differentiated Instruction (DI) Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa MTs N 1 Sanana Dalam Kurikulum Merdeka

menggunakan strategi DI seperti penyesuaian tingkat kesulitan teks dan pemberian scaffolding yang berbeda untuk setiap kelompok siswa. Hasilnya menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca pemahaman siswa.

Meskipun penelitian-penelitian tersebut menunjukkan hasil yang positif, penerapan DI dalam pembelajaran bahasa Inggris di Indonesia, terutama dalam konteks Kurikulum Merdeka, juga menghadapi beberapa tantangan. Fauziah et al. (2022) dalam studinya di beberapa SMP di Jawa Barat menemukan bahwa guru sering kali mengalami kesulitan dalam merancang dan mengelola pembelajaran berbasis DI yang sesuai dengan tuntutan Kurikulum Merdeka karena keterbatasan waktu dan sumber daya. Selain itu, jumlah siswa yang besar dalam satu kelas juga menjadi kendala dalam implementasi DI secara optimal.

Tantangan lain yang dihadapi dalam penerapan DI di Indonesia adalah kurangnya pelatihan dan dukungan bagi guru dalam konteks kurikulum baru. Penelitian Widodo (2023) di beberapa MTs di Jawa Tengah mengungkapkan bahwa banyak guru bahasa Inggris belum familiar dengan konsep dan strategi DI, terutama dalam kaitannya dengan implementasi Kurikulum Merdeka. Hal ini mengindikasikan perlunya program pengembangan profesional yang berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menerapkan DI dalam kerangka kurikulum baru.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan DI dalam pembelajaran bahasa Inggris di tingkat MTs, khususnya di wilayah Indonesia Timur dan dalam konteks Kurikulum Merdeka, masih memerlukan kajian lebih lanjut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengisi kesenjangan tersebut dengan menginvestigasi pengaruh pendekatan DI terhadap hasil belajar bahasa Inggris siswa MTs N 1 Sanana dalam implementasi Kurikulum Merdeka.

Adapun tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendekatan Differentiated Instruction terhadap hasil belajar bahasa Inggris siswa MTs N 1 Sanana dalam konteks Kurikulum Merdeka.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang efektivitas pendekatan Differentiated Instruction dalam konteks pembelajaran bahasa Inggris di tingkat MTs, khususnya di wilayah Indonesia Timur dan dalam kerangka Kurikulum Merdeka. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis maupun praktis dalam pengembangan strategi pembelajaran bahasa

Inggris yang lebih adaptif, inklusif, dan selaras dengan tuntutan kurikulum baru di Indonesia.

C.Metode

Pendekatan Penelitian Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang implementasi DI dalam pembelajaran bahasa Inggris di MTs N 1 Sanana dalam konteks Kurikulum Merdeka.

Subjek Peneltiian adalah Guru bahasa Inggris dan siswa kelas VIII 20 orang di MTs N 1 Sanana Teknik Pengumpulan Data a. Observasi Partisipan: Peneliti akan mengamati proses pembelajaran di kelas selama implementasi DI. b. Wawancara Mendalam:

Analisis Data Analisis data akan menggunakan pendekatan analisis tematik (Braun & Clarke, 2006): a. Familiarisasi dengan data b. Generating initial codes c. Searching for themes d. Reviewing themes e. Defining and naming themes f. Producing the report Dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif, penelitian ini akan dapat menggali secara mendalam bagaimana DI diimplementasikan dalam pembelajaran bahasa Inggris di MTs N 1 Sanana dalam konteks Kurikulum Merdeka. Pendekatan ini akan memungkinkan peneliti untuk memahami perspektif guru dan siswa, mengidentifikasi strategi DI yang efektif, serta mengeksplorasi tantangan dan peluang dalam implementasinya. Hasil penelitian ini akan memberikan wawasan yang kaya dan kontekstual tentang penerapan DI dalam setting pendidikan yang spesifik.

D. Hasil

Implementasi Differentiated Instruction (DI) dalam Pembelajaran Bahasa Inggris

Berdasarkan observasi kelas dan wawancara dengan guru, ditemukan bahwa implementasi DI di MTs N 1 Sanana dalam konteks Kurikulum Merdeka melibatkan beberapa strategi utama: Flexible Grouping Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil berdasarkan tingkat kemampuan, minat, atau gaya belajar mereka. Komposisi kelompok ini bersifat dinamis dan berubah sesuai dengan topik atau keterampilan yang sedang dipelajari.

Tiered Assignments Guru menyiapkan tugas dengan tingkat kesulitan yang berbeda untuk mengakomodasi perbedaan kemampuan siswa. Misalnya, dalam pembelajaran writing, siswa dengan kemampuan lebih rendah diminta menulis paragraf sederhana, sementara siswa dengan kemampuan lebih tinggi menulis esai pendek.

Pengaruh Pendekatan Differentiated Instruction (DI) Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa MTs N 1 Sanana Dalam Kurikulum Merdeka

. Learning Centers Kelas diatur dengan beberapa "pusat belajar" yang masing-masing fokus pada keterampilan bahasa Inggris tertentu (listening, speaking, reading, writing). Siswa berotasi di antara pusat-pusat ini sesuai dengan kebutuhan belajar mereka.

Choice Boards Siswa diberikan pilihan aktivitas pembelajaran yang sesuai dengan minat dan gaya belajar mereka. Misalnya, untuk mendemonstrasikan pemahaman teks, siswa bisa memilih antara membuat poster, menulis ringkasan, atau mempresentasikan secara lisan.

Persepsi Guru terhadap Implementasi DI

Wawancara dengan guru mengungkapkan beberapa tema utama: Peningkatan Keterlibatan Siswa Guru melaporkan bahwa pendekatan DI meningkatkan partisipasi dan antusiasme siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris. Tantangan dalam Persiapan Guru merasa persiapan untuk pembelajaran DI membutuhkan waktu dan usaha lebih banyak dibandingkan pendekatan konvensional. Perkembangan Profesional Guru merasa implementasi DI telah meningkatkan kemampuan mereka dalam memahami dan merespon kebutuhan individual siswa. Kesesuaian dengan Kurikulum Merdeka Guru melihat alignment antara prinsip-prinsip DI dan tujuan Kurikulum Merdeka, terutama dalam hal pembelajaran yang berpusat pada siswa.

Pengalaman dan Persepsi Siswa

Hasil FGD dan wawancara dengan siswa mengungkapkan: Peningkatan Motivasi Mayoritas siswa melaporkan peningkatan motivasi belajar karena merasa pembelajaran lebih sesuai dengan kemampuan dan minat mereka. Penurunan Kecemasan Beberapa siswa yang sebelumnya merasa cemas dalam kelas bahasa Inggris melaporkan penurunan kecemasan karena merasa lebih didukung. Pengembangan Kemandirian Siswa merasa pendekatan DI membantu mereka mengembangkan kemandirian dalam belajar, sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka. Tantangan Adaptasi Beberapa siswa awalnya merasa bingung dengan pendekatan baru ini, tetapi sebagian besar dapat beradaptasi seiring waktu.

Tantangan dalam Implementasi DI

Analisis data mengungkapkan beberapa tantangan utama: Keterbatasan Waktu dan Sumber Daya Guru merasa kekurangan waktu untuk menyiapkan materi yang

bervariasi dan merasa sumber daya pembelajaran yang tersedia belum sepenuhnya mendukung pendekatan DI. Pengelolaan Kelas Guru mengalami kesulitan dalam mengelola berbagai aktivitas simultan dalam satu kelas. Asesmen Guru merasa perlu mengembangkan strategi asesmen yang lebih sesuai dengan pendekatan DI dan Kurikulum Merdeka. Dukungan Institusional Guru merasa perlu dukungan lebih lanjut dari sekolah dan dinas pendidikan dalam implementasi DI.

E. Pembahasan

Efektivitas Implementasi DI dalam Konteks Kurikulum Merdeka

Temuan penelitian menunjukkan bahwa implementasi DI dalam pembelajaran bahasa Inggris di MTs N 1 Sanana memiliki potensi besar untuk mendukung pencapaian tujuan Kurikulum Merdeka. Strategi-strategi seperti flexible grouping, tiered assignments, dan choice boards sejalan dengan prinsip pembelajaran yang berpusat pada siswa dan pengembangan kompetensi secara holistik yang ditekankan dalam Kurikulum Merdeka.

Peningkatan keterlibatan dan motivasi siswa yang dilaporkan dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa DI dapat memfasilitasi pembelajaran yang lebih bermakna dan relevan bagi siswa. Hal ini sejalan dengan temuan Mustafida (2019) yang menunjukkan efektivitas DI dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Inggris siswa MTs. Selain itu, pengembangan kemandirian belajar yang dilaporkan oleh siswa mencerminkan salah satu tujuan utama Kurikulum Merdeka.

Tantangan dan Peluang dalam Implementasi DI

Tantangan yang teridentifikasi dalam penelitian ini, terutama terkait keterbatasan waktu dan sumber daya, konsisten dengan temuan Fauziah et al. (2022) tentang kesulitan guru dalam menerapkan DI dalam konteks Kurikulum Merdeka. Hal ini menunjukkan perlunya dukungan sistemik, termasuk pengembangan profesional guru dan penyediaan sumber daya yang memadai, untuk memfasilitasi implementasi DI yang efektif.

Meskipun demikian, persepsi positif guru tentang peningkatan kemampuan mereka dalam memahami kebutuhan individual siswa menunjukkan bahwa implementasi DI dapat menjadi katalis untuk pengembangan profesional guru. Ini sejalan dengan konsep guru sebagai pembelajar sepanjang hayat yang ditekankan dalam Kurikulum Merdeka.

Implikasi untuk Praktik Pembelajaran

Temuan penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting untuk praktik pembelajaran bahasa Inggris di MTs dalam era Kurikulum Merdeka: Perlunya integrasi strategi DI dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris, dengan mempertimbangkan konteks dan kebutuhan lokal. Pentingnya pengembangan profesional berkelanjutan bagi guru untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam menerapkan DI dan mengelola kelas yang lebih dinamis. Kebutuhan akan pengembangan materi pembelajaran dan strategi asesmen yang mendukung implementasi DI dalam konteks Kurikulum Merdeka. Pentingnya dukungan kebijakan dan manajemen sekolah untuk memfasilitasi implementasi DI yang efektif, termasuk alokasi waktu dan sumber daya yang memadai.

Keterbatasan Penelitian dan Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini terbatas pada konteks MTs N 1 Sanana dan mungkin tidak dapat digeneralisasikan secara luas. Penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan dengan melibatkan lebih banyak sekolah dan daerah. Selain itu, studi longitudinal dapat memberikan wawasan tentang dampak jangka panjang implementasi DI dalam konteks Kurikulum Merdeka.

F.Simpulan

Penelitian ini mendemonstrasikan potensi dan tantangan dalam implementasi Differentiated Instruction dalam pembelajaran bahasa Inggris di MTs N 1 Sanana dalam konteks Kurikulum Merdeka. Meskipun terdapat tantangan dalam implementasinya, DI menunjukkan potensi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Inggris dengan menyediakan pengalaman belajar yang lebih personal dan bermakna bagi siswa. Keberhasilan implementasi DI akan bergantung pada dukungan sistemik, pengembangan profesional guru yang berkelanjutan, dan adaptasi yang sesuai dengan konteks lokal. Dengan pendekatan yang tepat, DI dapat menjadi alat yang efektif dalam mewujudkan visi Kurikulum Merdeka untuk pembelajaran bahasa Inggris yang lebih adaptif, inklusif, dan berpusat pada siswa di Indonesia

Referensi

- Adiyana Adam. Wahdiah. (2023). Analisis Dinamika Perkembangan Kurikulum di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan I*, 9(6), 723–735.
- Adiyana Adam , Nuraini Kamaluddin, H. M. (2024). Implementasi Kurikulum Darurat Dimasa Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Kepualauan Sula. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(3), 939–954.
<https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.10654385> p-ISSN:
- Agustina, D. (2018). Penerapan pembelajaran diferensiasi (differentiated instruction) dalam meningkatkan keterampilan menulis teks deskriptif bahasa Inggris siswa SMP. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(2), 1-10.
- Fauziah, R., Wulandari, F., & Ismaniati, C. (2022). Implementasi pembelajaran terdiferensiasi (differentiated instruction) dalam pembelajaran bahasa Inggris di SMP dalam konteks Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 7(1), 45-58.
- Gardner, H. (1983). *Frames of mind: The theory of multiple intelligences*. Basic Books.
- Kemendikbudristek. (2022). Kurikulum Merdeka: Buku panduan implementasi. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- Lestari, N. (2021). Meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa SMP melalui pendekatan differentiated instruction. *Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris Indonesia*, 9(1), 45-58.
- Mustafida, F. (2019). Penerapan differentiated instruction untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa Inggris siswa MTs. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 184-197.
- Pratiwi, N., Setiyadi, A. B., & Suparman, U. (2020). Implementasi differentiated instruction dalam pembelajaran speaking bahasa Inggris di SMP. *JPBIB (Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris Indonesia)*, 8(1), 31-42.
- Selpiyanti, M., Darmawan, D., & Sutarno, H. (2018). Penerapan multiple intelligences dalam pembelajaran bahasa Inggris untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa SMP. *Edutech*, 17(1), 1-15.
- Suryanto, S. (2014). Issues in teaching English in a cultural context: A case of Indonesia. *Journal of English Literacy Education*, 1(2), 75-82.
- Tomlinson, C. A. (2001). *How to differentiate instruction in mixed-ability classrooms* (2nd ed.). ASCD.
- Valiandes, S. (2015). Evaluating the impact of differentiated instruction on literacy and reading in mixed ability classrooms: Quality and equity dimensions of education effectiveness. *Studies in Educational Evaluation*, 45, 17-26.
- Widodo, H. P. (2022). Integrasi differentiated instruction dalam implementasi Kurikulum Merdeka: Studi kasus pembelajaran bahasa Inggris di MTs. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 21(1), 87-102.
- Widodo, H. P. (2023). Tantangan dan peluang penerapan differentiated instruction dalam pembelajaran bahasa Inggris di era Kurikulum Merdeka. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 15(2), 210-225.